

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan umumnya memiliki tujuan untuk dicapai guna memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan atau yang sering kali disebut *stakeholder*, terlebih lagi tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba dan mendapatkan keuntungan. Namun untuk mendapatkan hal tersebut perusahaan juga harus menghadapi yang dinamakan tantangan (Citra et al., 2020) .

Working capital merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam melakukan sebuah kegiatan bisnis didalam perusahaan. *Working capital* yang ada digunakan perusahaan untuk melaksanakan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh laba. *Working capital* juga terkadang menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan kegiatan operasional.

Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait dengan *working capital* yang terdapat didalam perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja yang baik ditunjukkan dengan adanya memperhatikan kenaikan pendapatan dan stabilitas rasio keuangan serta rasio total aktiva yang ada (Likupang, Pelleng & Tampi, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan Citra et al., (2020) menunjukkan bahwa *working capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam menjalankan sebuah kegiatan usaha setiap perusahaan pasti memiliki masa sulit. Dimana perusahaan harus mengurangi kegiatan operasional

ataupun mengurangi bahan baku dari pada barang yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. Tidak terhindari pula keputusan tersebut diambil oleh pemimpin perusahaan dikarenakan kondisi perusahaan yang tidak stabil. Kesulitan keuangan dalam sebuah perusahaan merupakan masalah yang sangat penting didalam mengambil keputusan.

Sebagai salah satu contoh kasus yang pernah terjadi yang berkaitan dengan kesulitan keuangan pada masa baru ini yaitu kesulitan keuangan yang dialami oleh PT Garuda Indonesia. Kesulitan keuangan yang dialami PT Garuda Indonesia pada hakikatnya tidak terlepas juga dengan persaingan antara perusahaan penerbangan lainnya dimana banyaknya perusahaan-perusahaan swasta penerbangan lainnya menawarkan harga yang jauh lebih murah dari pada PT Garuda Indonesia sendiri sehingga mengakibatkan banyaknya pihak konsumen menengah kebawah memilih maskapai lain dari pada maskapai dari PT Garuda Indonesia. Dari kasus PT Garuda Indonesia juga dapat ditelaah bahwa kondisi kesulitan keuangan yang dialami tidak hanya dikarenakan faktor persaingan dengan perusahaan lain ataupun faktor internal lainnya. Faktor lainnya dalam kesulitan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kondisi dari sebuah negara itu sendiri.

Seperti yang diketahui bahwa dari akhir 2019 dunia terancam oleh virus baru yaitu Covid-19. Dimana mengharuskan negara-negara di penjuru belahan dunia memberlakukan pengawasan yang ketat terhadap masyarakatnya. Di Indonesia sendiri pada masa pandemi Covid-19 diberlakukan peraturan pemerintah yaitu pembatasan secara besar-besaran (PSBB) yang dimana dari

PSBB yang diberlakukan mengakibatkan beberapa perusahaan harus menghentikan operasinya sementara. Sehingga tidak ada nya pemasukan ataupun laba untuk perusahaan tersebut yang mengakibatkan kesulitan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan penulis didasari dari hasil penelitian Sulistiyowati et al., (2021) yang dimana dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tidak berpengaruhnya *financial distress* terhadap nilai perusahaan.

Kemudian dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melihat pengaruh dari *working capital* dan *financial distress* pada nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk menguji apakah *working capital* dan juga *financial distress* berpengaruh terhadap kondisi *pandemic* Covid-19 dan juga melihat perbandingan dengan masa normal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan yang akan di jawab peneliti dalam penelitian ini :

1. Apakah *Working capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *working capital* memiliki pengaruh yang semakin menurun pada periode Covid-19 terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Financial distress* memiliki pengaruh yang semakin menguat pada periode Covid-19 terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dilihat tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *working capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *financial distress* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah *working capital* memiliki pengaruh yang semakin menurun pada periode Covid-19 terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah *financial distress* memiliki pengaruh yang semakin menguat pada periode Covid-19 terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Pembaca

Dimana dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi dunia akademik yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi guna mengetahui bagaimana nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *financial distress* dan juga *working capital*.

1.5 Sitematika Penulisan

Adapun sistematika pada penulisan penelitian ini yang dibagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab I menggambarkan terkait alasan peneliti mengambil penelitian tersebut, serta penulis menjelaskan beberapa tujuan dan pertanyaan tentang variabel-variabel yang akan diteliti

2. Bab II Landasan Teori

Dalam bab II berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel dari penelitian tersebut baik itu hipotesa awal, dan teori-teori pendukung.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara detail tentang cara-cara yang digunakan untuk melakukan penelitian ini.

4. Bab IV Hasil Pembahasan

Dalam bab ini peneliti akan membetrikan hasil penelitan yang telah dilakukan secara detail pada bab ini, hasil dari penelitian tersebut kemudian akan diolah sehingga memberikan suatu kesimpulan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini peneliti akan memberikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu berupa kesimpulan dan juga memberikan saran kepada penelitian selanjutnya.